

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu kegiatan industri pelayanan dan jasa yang menjadi andalan Indonesia dalam rangka meningkatkan devisa negara. Pada tahun 2015 devisa dari sektor pariwisata sebesar US\$ 12,225 miliar. Pada tahun 2016 devisa dari sektor pariwisata sebesar US\$ 13,568 miliar. Sedangkan pada tahun 2017 devisa negara naik menjadi sebesar US\$ 16,8 miliar. Pada hakekatnya kekayaan alam, seni budaya, tradisi masyarakat dan keanekaragaman potensi kepariwisataan berupa berbagai fasilitas yang dimiliki daerah dapat menjadi modal dasar pengembangan dan pembangunan kepariwisataan. Perkembangan pariwisata saat ini demikian pesat, dan merupakan fenomena global dengan melibatkan jutaan manusia baik dikalangan masyarakat maupun penggunanya.

Menurut Norval (dalam Spillane:1987), seorang ahli ekonomi berkebangsaan Inggris memaparkan bahwa pariwisata selain bermanfaat bagi pendidikan kebudayaan dan sosial juga mempunyai arti yang lebih penting dari segi ekonomi. Banyak negara di dunia menganggap pariwisata sebagai Invisible export atas barang dan jasa pelayanan kepariwisataan yang dapat memperkuat neraca pemasukan. Pariwisata telah menjadi salah satu industri terbesar di dunia, dan merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa di berbagai negara. Negara seperti Thailand, Singapura, Filipina, Fiji, Maladewa, Hawaii, Galapagos, Barbados, Kelurahan Karabia dan sebagainya sangat tergantung pada devisa yang didapatkan dari kedatangan wisatawan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdiri dari lima pulau besar, di antaranya Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Irian Jaya. Dan selain itu juga terdapat beribu pulau kecil yang terbentang dari Sabang sampai Merauke yang memiliki sumber daya alam yang melimpah serta memiliki keanekaragaman bahasa, suku, agama, adat istiadat, dan budaya. Selain memiliki sumber daya alam yang melimpah, Indonesia juga memiliki banyak tempat yang berpotensi besar untuk dijadikan objek wisata menarik dan dapat mendatangkan keuntungan bagi negara. Kekayaan dan keindahan alam Indonesia yang luar biasa akan dapat menarik wisatawan lokal maupun asing. Negara Indonesia seperti yang kita ketahui merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat istiadat, dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa. Indonesia memiliki wilayah yang sangat luas dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang berpotensi untuk diolah dan dimanfaatkan.

Sektor pariwisata di Indonesia saat ini dinilai efektif perannya dalam menambah devisa negara. Hal tersebut tidak terlepas dari bertambahnya minat masyarakat untuk melakukan perjalanan pariwisata, tidak hanya di Indonesia, namun di seluruh dunia. Pertumbuhan kebutuhan manusia akan pariwisata menyebabkan sektor ini dinilai mempunyai prospek yang besar di masa yang akan datang. Sektor pariwisata mampu menghidupkan ekonomi masyarakat di sekitarnya, pariwisata juga diposisikan sebagai sarana penting dalam rangka memperkenalkan budaya dan keindahan alam daerah terkait.

Salah satu daerah yang memiliki destinasi pariwisata yang menjanjikan adalah Taman Wisata Iman Sidikalang, Kabupaten Dairi. Dengan keindahan alam yang menarik, pengunjung dimanjakan melalui keindahan-keindahan yang terpampang di alam bebas. Taman Wisata Iman berada di Bukit Sitinjo dengan luas 130.000 m², terletak di Kecamatan Sitinjo. Di Taman Wisata Iman ini dapat disaksikan sederetan patung nabi-nabi, yaitu antara lain patung Budha setinggi 5 meter terbuat dari batu asli berada di dalam Vihara, patung Abraham (nabi Ibrahim), Nabi Musa saat akan menerima Sepuluh Perintah Allah, Gua Betlehem, 14 tahap perjalanan salib (Via Dolorosa), Gua Bunda Maria, Bukit Golgata, Gereja, Kuil Hindu, Lapangan manasik haji dan sebuah mesjid.

Tempat ini dibangun pada awal tahun 2001 dirancang oleh Bupati yang pada saat itu sedang menjabat yaitu Dr. Master P. Tumangger, yang sebelumnya merupakan areal hutan alang-alang kemudian diubah dengan harapan dapat memajukan daerah dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Lokasinya berada di atas tanjakan dikelilingi hutan pinus dan menjadi maskot ibukota Kabupaten Dairi, Sidikalang. Objek Wisata Taman Wisata Iman diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Dairi di masa mendatang. Taman Wisata Iman dibangun dengan tujuan agar pengunjung dapat menyaksikan, menikmati dan menghargai alam ciptaan Tuhan serta menumbuhkan rasa cinta pada lingkungan hidup, termotivasi untuk lebih meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, mempererat hubungan silaturahmi antar umat beragama.

Melihat potensi dari Taman Wisata Iman ini, sehingga lokasi objek wisata ini dapat dijadikan salah satu objek wisata yang dapat memajukan Kabupaten

Dairi khususnya dalam pengembangan bidang pariwisata. Dari banyaknya lokasi yang berpotensi menjadi daerah wisata di Kabupaten Dairi, seharusnya lokasi Taman Wisata Iman ini dapat dikembangkan menjadi daerah yang menarik para wisatawan dari luar daerah. Dengan membuat infrastruktur dan mempromosikannya sehingga akan dapat mendatangkan para pengunjung lokal maupun domestik.

Dilihat dari data Badan Pusat Statistik bahwa jumlah pengunjung di Taman Wisata Iman Sitinjo di Kabupaten Dairi pada tahun 2009 sebanyak 153.604 orang, pada tahun 2010 sebanyak 101.110 orang, pada tahun 2011 sebanyak 83.288 orang, pada tahun 2012 sebanyak 88.131 orang, pada tahun 2013 sebanyak 83.990 orang. Dilihat dari data diatas, jumlah pengunjung mengalami penurunan pada tahun 2010 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2009 sebanyak 52.494 orang hingga pada tahun 2013 jumlah pengunjung merosot menjadi 83.990. Tahun 2014 jumlah pengunjung sebanyak 121.113 orang dan pada tahun 2015 menurun menjadi 110.155 orang sedangkan tahun 2016 selama libur hari Natal dan Tahun Baru 2016, jumlah pengunjung ke lokasi Taman Wisata Iman (TWI) di Desa Sitinjo, Kecamatan Sitinjo, Kabupaten Dairi, meningkat menjadi 126.866 orang

Dari data yang di atas dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung yang kurang stabil, dimana bila di lihat dari data di atas mulai tahun 2013-2017 jumlah pengunjung naik turun. Kemungkinan disebabkan oleh wisatawan merasa kurang puas. Kita tahu kepuasan pengunjung merupakan tolak ukur keberhasilan suatu daerah wisata dalam memberikan pelayanan dan menawarkan produk wisata terhadap pengunjung lokal dan mancanegara. Dan tentu objek Taman Wisata

Iman Sitinjo Kabupaten Dairi tidak akan bisa berkembang dan maju tanpa ada pihak yang berperan dan terlibat dalam mengembangkan objek Taman Wisata Iman Sitinjo tersebut. Ada tiga pihak yang berperan dan terlibat dalam pengembangan objek Taman Wisata Iman Sitinjo yaitu : pemerintah, masyarakat, pihak swasta. Dan yang akan saya analisis adalah masyarakat, di mana masyarakat merupakan pemangku kepentingan yang berperan sebagai subjek dan pelaku pengembangan pariwisata. Masyarakat sebagai subjek dan pelaku pengembangan pariwisata mengandung arti, bahwa masyarakat menjadi pelaku penting yang harus terlibat secara aktif dalam keberhasilan pengembangan pariwisata.

Untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses pembangunan dan pengembangan pariwisata, maka di butuhkan potensi masyarakat. Potensi masyarakat dapat diibaratkan seperti tumbuh-tumbuhan. Wujudnya akan tampak nyata apabila dipelihara, dirawat, dijaga, dibimbing serta dikembangkan dengan baik. Potensi masyarakat adalah segala bentuk kemampuan sumber daya yang berasal dari diri masyarakat seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sosial yang perlu digali dan dikembangkan menjadi sebuah nilai tambah dan bermanfaat bagi pengembangan Objek Wisata .

Apabila potensi dalam bidang pengetahuan, keterampilan, sikap dan sosial sudah digali dan dikembangkan masyarakat dengan baik, hal tersebut akan berdampak baik bagi pengembangan objek wisata. Tentunya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, masyarakat akan mampu terlibat secara aktif dalam bidang perencanaan dan pengembangan objek wisata. Keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat termasuk sebagai kunci pengembangan pariwisata. Keterampilan yang dimaksud adalah keterampilan dalam menyuguhkan berbagai atraksi

maupun informasi yang dibutuhkan, sampai pada keterampilan dalam membuat berbagai cinderamata yang khas dan dapat diminati wisatawan. Keterampilan yang dimiliki oleh masyarakat sangat berkaitan erat dengan kreativitas dan ide-ide atau gagasan yang dimiliki oleh masyarakat, maka potensi itu perlu dikembangkan dan selalu di pupuk. Sikap dan sosial juga dapat menjadi wadah pencitraan berupa penampilan masyarakat yang merupakan suatu daya tarik yang tidak kalah pentingnya dengan potensi yang lain dalam hal mendatangkan dan ketertarikan wisatawan. Sehingga dengan pengetahuan, sikap keterampilan dan sosial tentu mampu mengembangkan objek wisata dan meningkatkan daya tarik wisatawan.

Namun setelah melakukan observasi pada tanggal 4 Februari 2019 saya melihat potensi masyarakat di sekitar Objek Taman Wisata Iman Sitinjo di Kabupaten Dairi sudah ada, hanya saja masyarakat belum menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan Objek Taman Wisata Iman Sitinjo di Kabupaten Dairi. Pengetahuan, keterampilan, sikap, dan sosial yang dimiliki oleh masyarakat di sekitar Objek Taman Wisata Iman Sitinjo di Kabupaten Dairi sudah ada namun belum maksimal karena belum digali dan dikembangkan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan pariwisata. Kurangnya pengembangan potensi masyarakat juga karena masih minimnya akses dari pemerintah dalam mengembangkan dan menggali potensi yang ada pada masyarakat. Seperti pemberdayaan melalui pendidikan, pelatihan dan sosialisasi guna mengembangkan potensi masyarakat tersebut.

Hal tersebut menjadi suatu kendala bagi pengembangan dan kemajuan Objek Taman Wisata Iman Sitinjo. Karena kurang maksimalnya potensi masyarakat akan mengakibatkan masyarakat tidak dapat melakukan perannya sebagai subjek dan pelaku pengembangan Taman Wisata Iman Sitinjo. Kurang maksimalnya pengetahuan, sikap, keterampilan, dan sosial masyarakat berpengaruh terhadap interaksi masyarakat yang kurang baik dengan wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Iman Sitinjo. Hal tersebut juga berpengaruh pada pola komunikasi masyarakat yang terkesan kurang baik. Tentu hal itu berdampak bagi pengembangan objek wisata, karena para wisatawan yang berkunjung akan merasa kurang puas dan tidak akan berkunjung kembali ke objek Taman Wisata Iman Sitinjo. Dan hal tersebut mengakibatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Iman Sitinjo setiap tahun tidak stabil peningkatannya malah mengalami penurunan. Jadi sumber daya masyarakat dalam bidang potensi merupakan faktor yang paling menentukan dalam pencapaian tujuan pengembangan objek Taman Wisata Iman Sitinjo.

Berdasarkan uraian di atas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Potensi Masyarakat Yang Dapat Dikembangkan Dalam Rangka Pengembangan Objek Taman Wisata Iman Sitinjo Di Kabupaten Dairi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang potensi yang dimiliki dalam rangka mengembangkan objek Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi
2. Kurangnya pengembangan pengetahuan masyarakat untuk mengembangkan objek Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi.
3. Kurangnya pengembangan keterampilan masyarakat untuk mengembangkan objek Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi.
4. Kurangnya pengembangan sikap masyarakat untuk mengembangkan objek Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi.
5. Kurangnya pengembangan sosial masyarakat untuk mengembangkan objek Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi.
6. Masyarakat masih kurang menyadari perannya sebagai pemangku kepentingan yang berperan sebagai subjek atau pelaku pengembangan objek Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi.
7. Kurangnya akses dari pemerintah dalam mengembangkan objek Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan pembatasan dalam penelitian ini. Hal ini diperlukan agar hasil yang diperoleh lebih jelas dan terarah. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Potensi Masyarakat”. Potensi yang dimaksud adalah potensi yang sudah ada namun belum

di gali dan dikembangkan seperti pengetahuan, sikap, keterampilan dan sosial masyarakat dalam rangka pengembangan objek Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Apa saja potensi masyarakat yang dapat dikembangkan dalam rangka pengembangan Objek Taman Wisata Iman Sitinjo Kabupaten Dairi ?

1.5 Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting karena setiap penelitian yang dilakukan harus mempunyai tujuan tertentu. Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apa saja potensi masyarakat yang dapat dikembangkan untuk pengembangan objek Taman Wisata Iman Sitinjo Di Kabupaten Dairi.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa kontribusi secara teoritis sebagai bahan ilmu pengetahuan dan kajian untuk penelitian selanjutnya, khususnya penelitian tentang analisis potensi masyarakat dalam pengembangan Objek Taman Wisata Iman Sitinjo Di Kabupaten Dairi.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi objek Taman Wisata Iman Sitinjo untuk meningkatkan pengembangan pariwisata.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan Potensi dalam meningkatkan pengembangan objek Taman Wisata Iman Sitinjo Di Kabupaten Dairi.
- c. Sebagai masukan bagi pendidikan masyarakat Universitas Negeri Medan agar diberikan pendidikan untuk dapat menganalisis Potensi masyarakat dalam meningkatkan pengembangan objek Taman Wisata Iman Sitinjo Di Kabupaten Dairi.

